

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Uang Beredar (JUB), dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Indonesia Tahun 2010 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tenaga Kerja memiliki nilai koefisien jalur -0.947 , nilai t-statistic sebesar 6.517 dan nilai p-value sebesar 0.000 , maka H_1 diterima karena t-statistic lebih besar dari 1.96 dan p-value lebih kecil dari 0.05 . Demikian disimpulkan variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tenaga Kerja 5 Provinsi di Indonesia.
2. Variabel Jumlah Uang Beredar terhadap Tenaga Kerja memiliki nilai koefisien jalur sebesar 1.274 nilai t-statistic sebesar 12.433 dan nilai p-value sebesar 0.000 , maka H_2 diterima karena t-statistic lebih besar dari $1,96$ dan p-value lebih kecil dari 0.05 . Demikian disimpulkan variabel Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tenaga Kerja 5 Provinsi di Indonesia.
3. Variabel Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai koefisien jalur -0.546 , nilai t-statistic sebesar 2.300 dan nilai p-value sebesar 0.021 , maka H_3 diterima karena t-statistic lebih besar dari 1.96 dan p-value lebih kecil dari 0.05 .

Demikian disimpulkan Tenaga Kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Indonesia.

4. Variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai koefisien jalur -0.624 , nilai t -statistic sebesar 2.362 dan nilai p -value sebesar 0.018 , maka H_4 diterima karena t -statistic lebih besar dari 1.96 dan p -value lebih kecil dari 0.05 . Demikian disimpulkan variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Indonesia.
5. Variabel Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai koefisien jalur 0.352 , nilai t -statistic sebesar 0.993 dan nilai p -value sebesar 0.321 , maka H_5 ditolak karena t -statistic lebih kecil dari 1.96 dan p -value lebih besar dari 0.05 . Demikian disimpulkan variabel Jumlah Uang Beredar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Indonesia.
6. Variabel variabel Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Tenaga Kerja sebagai variabel mediasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.517 , nilai t -statistic sebesar 2.133 dan p -value sebesar 0.033 . Maka H_6 diterima karena t -statistic lebih besar dari 1.96 dan p -value lebih kecil dari 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja mempengaruhi hubungan antara variabel Jumlah Uang

Beredar dan Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Indonesia secara positif dan signifikan.

7. Variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Tenaga Kerja sebagai variabel mediasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.696, nilai t-statistic sebesar 2.179 dan p-value sebesar 0.029 maka H7 diterima karena t-statistic lebih besar dari 1.96 dan p-value lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja mempengaruhi hubungan antara variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Indonesia secara negatif dan signifikan.

5.2. Saran dan Rekomendasi

Merujuk pada temuan di atas, penelitian ini mengusulkan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan pada Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia untuk terus mengarahkan seluruh instrumen kebijakan untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi, dengan tetap menjaga terkendalinya kualitas pembangunan manusia, jumlah uang beredar, dan tenaga kerja agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menindak lanjuti penelitian yang mengambil topik yang sama diharapkan untuk menambah jumlah indikator yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang belum dimasukkan dalam

penelitian ini. Penelitian ini masih terbatas pada periode penelitian yaitu tahun 2010 - 2021 sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah dan memperbarui periode penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baru dan lebih akurat.

